



PENGARUH KINERJA GURU DAN PENDAYAGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



ABDUL AZIS
NIM. 21790115827

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441/2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

Tim Penguji

Abdul Azis
21790115827
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji I / Ketua

Dr. Jumni Nelli. M. Ag
Penguji II / Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Alwizar. M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

06 Juli 2020



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdra:

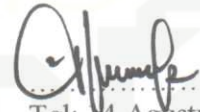
Nama : Abdul Azis
NIM : 21790115827
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 6 Juli 2020.

Penguji I,
Dr. Zaitun, M.Ag.
NIP. 19720510 199803 2 006


.....
Tgl: 14 Agustus 2020

Penguji II,
Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002


.....
Tgl: 14 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Abdul Azis
NIM : 21790115827
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2020.

Pembimbing I,
Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 19650304 199303 2 003


Tgl: 14 Agustus 2020

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001


Tgl: 14 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:


Nama : Abdul Azis
NIM : 21790115827
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 21 Mei 2020
Pembimbing I,


Dr. Rishawati, M.Pd.
NIP. 19650304 199303 2 003

Tanggal: 21 Mei 2020
Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001



Dr. RISNAWATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Abdul Azis

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Abdul Azis
NIM : 21790115827
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 21 Mei 2020
Pembimbing I


Dr. Ristawati, M.Pd.
NIP. 19650304 199303 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Abdul Azis

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Abdul Azis
NIM : 21790115827
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 21 Mei 2020
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Azis
NIM : 21790115827
Tempat/Tgl. Lahir : Sanglar, 10 Januari 1992
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Mei 2020



Abdul Azis
NIM: 21790115827

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. tesis dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam Tesis ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan Tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, Ayahanda Muhrir dan Ibunda Siti Asiah yang telah membesarkan, menjaga, mendidik serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- ii



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga besar SMP Swasta se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang telah banyak membantu sehingga penelitian ini selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Pekanbaru, 21 Mei 2020

Penulis

ABDUL AZIS
NIM. 21790115827



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
PADOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II : KERANGKA TEORETIS	14
A. Kerangka Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Konsep Operasional	49
D. Kerangka Berpikir	53
E. Hipotesis Penelitian.....	54



BAB III : METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	56
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis data	64
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	69
B. Penyajian Data	81
C. Uji Asumsi Klasik.....	110
D. Pembahasan	132
BAB V : PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABEL II.1	Konsep Operasional Variabel X1, X2 dan Y	50
TABEL III.1	Data SMP se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.....	57
TABEL III.2	Jumlah Populasi Penelitian	57
TABEL III.3	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1	60
TABEL III.4	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X2.....	61
TABEL III.5	Proporsi Reliabilitas Angket	62
TABEL III.6	Hasil Uji Realibilitas X1	63
TABEL III.7	Hasil Uji Realibilitas X2	63
TABEL IV.1	Jumlah Siswa SMP Juara Pekanbaru	72
TABEL IV.2	Jumlah SMP IT Bunayya.....	75
TABEL IV.3	Jumlah Siswa SMP PGRI Pekanbaru.....	76
TABEL IV.4	Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Keteladanan Guru	81
TABEL IV.5	Guru Membuka Pelajaran dengan Berdo'a Bersama	82
TABEL IV.6	Guru Mulai Pelajaran dengan Memberikan Pertanyaan yang Berkaitan dengan Materi Pelajaran.....	82
TABEL IV.7	Guru Berkomunikasi atau Menyampaikan Pelajaran dengan Bahasa yang Jelas dan Mudah Dipahami	83
TABEL IV.8	Guru Menggunakan Metode Diskusi agar Siswa Bisa Saling Bekerjasama	83
TABEL IV.9	Guru Melakukan Tanya Jawab untuk Mengaktifkan Siswa	84
TABEL IV.10	Guru Menggunakan Media atau Alat Peraga Gambar	84
TABEL IV.11	Guru Merangkum Materi Pelajaran dengan Melibatkan Siswa secara	85
TABEL IV.12	Guru Mengakhiri Pelajaran Mengucapkan Salam	85
TABEL IV.13	Guru Memberikan Penghargaan (<i>Reward</i>) pada Siswa yang Mampu Menjawab Pertanyaan	86
TABEL IV.14	Guru Menampilkan Keramahmatan dalam Pembelajaran	86
TABEL IV.15	Guru Bersemangat dalam Menjelaskan Materi Pelajaran.....	87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.16 Guru Menunjukkan Keteladanan yang Baik dalam Berinteraksi dengan.....	87
TABEL IV.17 Guru Melakukan Tes Lisan dan Tulisan Setiap Selesai Materi di Bahas	88
TABEL IV.18 Guru Menilai Hasil Tes Siswa Secara Adil dan Terbuka.....	88
TABEL IV.19 Guru Memberitahukan Hasil Penilaian Kepada Siswa	89
TABEL IV.20 Guru Memberikan Bahan Bacaan Berupa Materi Pelajaran Sebelumnya	89
TABEL IV.21 Guru Memberikan Bimbingan Remedial untuk Meningkatkan Pemahaman.....	90
TABEL IV.22 Rekapitulasi Data Kinerja Guru.....	90
TABEL IV.23 Siswa Membaca Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Rutin	93
TABEL IV.24 Siswa Membaca Buku-buku tentang Agama Islam yang Tersedia di Perpustakaan	94
TABEL IV.25 Siswa Membaca Al-Quran dan Terjemahannya yang Tersedia di Mashollah Sekolah	94
TABEL IV.26 Siswa Membaca Koran/Majalah yang Didalamnya terdapat Berita tentang Islam di Perpustakaan	95
TABEL IV.27 Siswa Melihat Materi Pelajaran yang Ditampilkan Guru Melalui Infokus dengan Penuh Konsentrasi.....	95
TABEL IV.28 Siswa Mempelajari Peta Untuk Mengetahui Masuknya Islam ke Indonesia.....	96
TABEL IV.29 Siswa Mengamati Gambar Cara Shalat yang Benar Yang Ditempelkan pad Dinding Mushallah Sekolah.....	96
TABEL IV.30 Siswa Menggunakan Jaringan Wifi (Internet) yang Tersedia Disekolah untuk Mencari Tugas.....	97
TABEL IV.31 Siswa Bertanya pada Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam untuk Memahami Pelajaran	97
TABEL IV.32 Rekapitulasi Data Kinerja Guru Siswa Mencari Informasi dari Ustadz/Ustadzah (Guru ngaji) tentang	



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas yang Diberikan Guru	98
TABEL IV.33 Siswa Menggali Informasi dari Masyarakat Masalah Ajaran Agama Islam.....	98
TABEL IV.34 Siswa Bertanya pada Orang Tua tentang Pengalaman Ajaran Agama Islam.....	99
TABEL IV.35 Siswa Mendengarkan Bacaan al-Quran di Lingkungan Majid Sekitar Rumah	99
TABEL IV.36 Siswa Melihat Pameran-pameran pada Acara MTQ	100
TABEL IV.37 Siswa Menonton Televisi yang Berisikan Berita-berita Islami.....	100
TABEL IV.38 Siswa Belajar Bersosialisasi Melalui Media Sosial Seperti <i>Facebook</i>	101
TABEL IV.39 Siswa Melihat Gejala Alam Seperti Banjir dan Kabut Asap.....	101
TABEL IV.40 Rekapitulasi Data Pendayagunaan Sumber Belajar.....	102
TABEL IV.41 Rekapitulasi Data Prestasi Belajar Siswa	105
TABEL IV.42 Hasil Uji Normalitas	112
TABEL IV.43 Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Kinerja Guru (X1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).....	113
TABEL IV.44 Koefisien Persamaan Regresi	114
TABEL IV.45 Matrik Korelasi Variabel	115
TABEL IV.46 Pengujian F	116
TABEL IV.47 Hasil Uji Normalitas	118
TABEL IV.48 Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Pendayagunaan Sumber Belajar (X2) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).....	119
TABEL IV.49 Koefisien Persamaan Regresi	120
TABEL IV.50 Matrik Korelasi Variabel	121
TABEL IV.51 Pengujian F	122
TABEL IV.52 Hasil Uji Normalitas	124
TABEL IV.53 Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Kinerja Guru, Pendayagunaan Sumber Belajar (X2) dan Prestasi Belajar	

Siswa (Y).....	125
TABEL IV.54 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas	126
TABEL IV.55 Koefisien Persamaan Regresi Berganda.....	128
TABEL IV.56 Matrik Korelasi Variabel	129
TABEL IV.57 Pengujian F	130
TABEL IV.58 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1 <i>Cone Of Experience</i> (Kerucut Pengalaman)	30
GAMBAR II.2 Kerangka Berpikir.....	54
GAMBAR IV.1 Normal Probality Plot Kinerja Guru dan Prestasi	111
GAMBAR IV.2 Normal Probality Pendayagunaan Sumber Belajar dan Prestasi	117
GAMBAR IV.3 Normal Probality Plot Kinerja Guru, Pendayagunaan Sumber belajar Prestasi	123

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	b	-
3	ت	ta'	t	-
4	ث	sa'	s\	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-
6	ح	ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	zal	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sin	s}	-
13	ش	syin	sy	-
14	ص	sad	s	es dengan titik di bawah
15	ض	dad	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta'	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-
25	ن	nun	n	-
26	و	waw	w	-
27	ه	ha'	h	-
28	ء	hamzah	'	apostrop
29	ي	ya'	y	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	fathah	a	a
2.	-----ِ-----	Kasrah	i	i
3.	-----ُ-----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ئَـ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	ئَو	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>ta

1. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَة - *Talhah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' *Marbu>ta* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbu>ta* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab'u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ان الله لحو خير الرازقين *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqu>n*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abdul Aziz, (2020) : Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah 323 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportionate random sampling* dengan rumus Slovin yakni 173 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$. Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai R^2 (koefisien determinasi) atau *R Square* sebesar 0,274 atau 27,4%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan prestasi belajar siswa oleh perubahan nilai variabel bebas kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar sebesar 27,4% sedangkan 72,6% ditentukan oleh perubahan faktor lainnya. Nilai t_{hitung} untuk variabel kinerja guru adalah 3,566 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dan t_{hitung} untuk variabel pendayagunaan sumber belajar adalah 4.436 dengan sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Pendayagunaan Sumber Belajar dan Prestasi Belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abdul Azis, (2020) : The Effect of Teachers' Performance and Learning Sources Utilization on the Students' Learning Achievement in Islamic Education Lesson at Private Junior High Schools of Bukit Raya Sub-District of Pekanbaru City.

This study was conducted to examine if there is a significant effect of teachers' performance and learning sources utilization on the students' learning achievement in Islamic education lesson at Private Junior High Schools of Bukit Raya Sub-District of Pekanbaru. The population in this study was all VII grade students of Private Junior High Schools in Bukit Raya Sub-District of Pekanbaru consisting of 323 people. The sample in this study was 173 people taken by using proportionate random sampling technique with Slovin's formula. The data were collected through a questionnaire and analyzed using multiple regression analysis, which was $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. The results of this study indicated that the value of R^2 (coefficient of determination) or R Square is 0.274 or 27.4%. It can be interpreted that changes of the students' learning achievement influenced by the independent variable teachers' performance and learning resources utilization is 27.4% while 72.6% is determined by other factors. T_{observed} value for teachers' performance variable is 3.566 with sig. 0.000 smaller than 0.05, it means that there is an effect of teachers' performance on students' learning achievement and t_{observed} for the utilization of learning resources variable is 4.436 with sig. 0.001 less than 0.05, it means that there is an effect of learning resources utilization on students' learning achievement. It can be concluded that there is a significant effect of the teachers' performance and learning resources utilization on the students' learning achievement in Islamic education lesson at Private Junior High Schools in Bukit Raya Sub-District of Pekanbaru City.

Keywords: Teachers' Performance, Learning Sources Utilization, Learning Achievement

UIN SUSKA RIAU

ملخص

عبد العزيز، (2020): أثر أداء المعلم واستخدام مصادر التعلم على منجزات تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة الأهلية في جميع أنحاء منطقة بوكيت رايا بمدينة بكنبارو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك أثر من أداء المعلم واستخدام مصادر التعلم على منجزات تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة الأهلية في جميع أنحاء منطقة بوكيت رايا بمدينة بكنبارو. ومجموعه جميع تلاميذ الفصل السابع في المدارس المتوسطة الأهلية في جميع أنحاء منطقة بوكيت رايا بمدينة بكنبارو وعددهم 323 شخصا. وتم أخذ العينة في هذا البحث بطريقة أخذ عينات عشوائية متناسبة مع صيغة سلوبين وهي 173 شخصا. وتم جمع البيانات باستخدام تقنية الاستبيان، وتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تحليل الانحدار المتعدد وهي $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. وتشير نتائج البحث إلى أن قيمة R^2 (معامل التحديد) أو $R Square$ ٠,٢٨٤ أو ٢٨,٤٪. يمكن تفسير هذه القيمة أن التغييرات في منجز تعلم التلاميذ من خلال أداء المعلم واستخدام مصادر التعلم بنسبة 28.4٪. بينما ٧١,٦٪ يتم تحديدها من خلال التغييرات في عوامل أخرى. وقيمة tحساب لدافع التعلم هي ٣,٥٢٩ وسيج. ٠,٠٠١ أصغر من ٠,٠٥ وهذا بمعنى أن هناك أثرا من أداء المعلم على منجزات تعلم التلاميذ. وقيمة tحساب استخدام مصادر التعلم هي ٣,٦٥٩ وسيج. ٠,٠٠٠ أصغر من ٠,٠٥ وهذا بمعنى أن هناك أثرا من استخدام مصادر التعلم على منجزات تعلم التلاميذ. ويمكن الاستنتاج أن هناك أثرا من أداء المعلم واستخدام مصادر التعلم على منجزات تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة الأهلية في جميع أنحاء منطقة بوكيت رايا بمدينة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: أداء المعلم، استخدام مصادر التعلم، منجزات التعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar ialah hasil dari pembelajaran telah didapatkan melalui kegiatan pembelajaran. Prestasi ini dapat ditunjukkan dengan adanya nilai yang dikelaurkan oleh guru terhadap capaian yang dilakukan siswa. Setiap pembelajaran seharusnya memiliki hasil yang baik dan capaian yang maksimal. untuk mencapai prestasi belajar yang baik siswa tentu memerlukan sosok seorang guru. Makanya seorang guru menjadi urgen dalam proses pembelajaran. Guru yang baik dan profesional akan bisa mengantarkan siswanya kepada prestasi belajar yang baik.

Guru memiliki kualitas yang berbeda-beda dalam melakukan pendekatan pembelajaran, makanya untuk menjaga mutu pendidikan perlu diadakan evaluasi kinerja guru. Kualifikasi sorang guru berdasarkan pada prasyarat minimum yang dicantumkan oleh kriteria-kriteria sebagai sosok guru yang profesional. Guru profesional yaitu guru yang memiliki kualitas kinerja yang baik dalam mengajar, berkompeten dalam bidangnya, dan guru yang bisa menghasilkan siswa yang berprestasi serta bisa mendorong siswa dalam belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru profesional sangat menjadi sorotan oleh siswa karena tidak semua guru memiliki kualitas seperti ini.

Prestasi belajar merupakan capaian yang didapatkan seorang siswa setelah melakukan proses pembelajaran, sedangkan belajar pada dasarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan usaha sadar yang dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan. Setiap kegiatan yang dikerjakan oleh siswa akan menghasilkan capaian suatu prestasi dalam pembelajaran, menurut Blom capain hal ini bisa dikategorikan kepada bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, tidak serta-merta dikarenakan oleh usaha siswa saja. Tetapi, banyak komponen-komponen yang melatarbelakangi pencapaian prestasi belajar tersebut.

Abid Makmun Syamsuddin dalam Mulyasa mengutarakan bahwa:

Komponen yang terlibat erat dengan pembelajaran dan berpengaruh terhadap prestasi ialah: (1) masukan mentah (*raw-input*), menunjukkan karakteristik individu yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran; (2) masukan instrumental, menunjukkan pada kualifikasi serta kelengkapan sarana yang diperlukan, seperti guru, metode, bahan atau sumber dan program; (3) masukkan lingkungan, menunjukkan kondisi atau situasi, keadaan fisik dan keadaan lingkungan sekolah, serta hubungan yang terjadi antara pendidik dengan sahabatnya.²

Jadi, guru adalah komponen instrumental dimana dapat dipahami bahwa peran guru sebagai seorang pendidik merupakan posisi yang urgen dalam pendidikan. Peran serta guru sangat menjadi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dan peran serta guru ini akan tergambar dalam menerangkan materi pelajaran terhadap siswanya. Keadaan ini menjelaskan tentang kinerja guru meruapkan faktor dan unsur yang sangat

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), h. 189.

² *Ibid.*, H. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urgen bagi mutu pembelajaran yang akan berdampak kepada kualitas hasil pendidikan setelah menyelesaikan studi atau sekolah.³

Kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam proses pembelajaran merupakan kinerja dari seorang guru. Kinerja ini dapat dibagi kedalam beberapa dimensi, Supardi membagi beberapa dimensi tersebut, diatanya sebagai berikut:

(1) Kemampuan dalam menyusun suatu perencanaan pembelajara dengan indikasi: merencanakan pengelolaan pembelajaran, merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penilaian hasil belajar; (2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan indikator: memulai pelajaran, mengelola pembelajaran, mengorganisasi pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, mengakhiri pembelajaran; dan (3) Kemampuan melaksanakan hubungan antara pribadi dengan indikator: mengembangkan sikap positif peserta didik, menampilkan kegairahan dalam pembelajaran, mengelola interaksi perilaku dalam kelas; (4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar dengan indikator: merencanakan penilaian, melaksanakan penilaian, mengelola dan memeriksa hasil penilaian, memanfaatkan hasil penilaian, melaporkan hasil penilaian; (5) Kemampuan melaksanakan program pengayaan dengan indikator: memberikan tugas, memberikan bahan bacaan, dan tugas membantu guru; dan (6) Kemampuan melaksanakan program remedial dengan indikator: memberikan bimbingan khusus dan penyederhanaan.⁴

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kinerja guru sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran merupakan suatu proses sistemik yang meliputi banyak komponen. Bukan hanya guru saja yang terlibat dalam proses itu, tetapi komponen-komponen lain juga turut menghasilkan belajar yang bermutu. Salah satu komponen

³ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h.

⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sistem pembelajaran yang turut mendukung belajar siswa adalah sumber belajar.

Menurut Mulyasa ketika pembelajaran persekolahan, untuk mendapatkan hasil yang maksimal seorang guru tidak bisa mengandalkan apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu mengembangkan dan menelusuri berbagai aneka macam sumber belajar. Guru tidak bisa bergantung secara totalitas kepada sumber daya yang ada di sekolah (apalagi hanya sebatas buku paket pembelajra) tetapi dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sumber pembelajaran internet, surat kabar, dan majala. Hal ini penting agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.⁵

Sedangkan Hamid Darmadi mengatakan bahwa, pendayagunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting untuk; (1) melengkapi, memelihara, dan memperkaya khazanah belajar, (2) meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun peserta didik; dan (3) memungkinkan peserta didik menggali berbagai konsep yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari sehingga menambah wawasan dan pemahaman yang senantiasa aktual, serta mampu mengikuti berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat dan lingkungannya.⁶

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa sumber belajar merupakan faktor penting yang sangat menentukan tinggi dan rendahnya kualitas hasil pembelajaran di sekolah. Kualitas pembelajaran akan tinggi bila sumber belajar diberdayagunakan secara maksimal baik oleh guru maupun oleh siswa. Sebaliknya, rendahnya kualitas hasil pembelajaran dikarenakan belum diberdayagunakannya sumber belajar secara maksimal. Oleh karena itu, guru dan siswa dituntut untuk mendayagunakan sumber belajar secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 177

⁶ Hamid Darmadi, *Kamampuan Dasar Mengajar; Landangan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru bisa menggunakan sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah atau yang ada di lingkungan sekolah, baik itu sumber belajar yang dibuat dan kreasikan secara khusus untuk kegiatan pembelajaran maupun sumber belajar yang disediakan secara alami tanpa manipulasi atau kreasi apapun dari guru dan tinggal untuk di manfaatkan dan sumber belajar dalam bentuk *human* atau manusia dan sumber belajar *nonhuman* atau tidak manusia. Sumber belajar di sekolah sangat banyak bisa dimanfaatkan seorang guru, diantara sumber belajar yang non fisik bisa digunakan oleh guru sebagai sumber belajar adalah sumber daya manusia, (guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan). Sedangkan secara fisik yang bisa digunakan sebagai sumber belajar adalah perpustakaan, labor, serta media koran dan majalah (media cetak) dan televise, radio, internet (media elektronik). Sumber belajar lainnya adalah iklim fisik dan psikologis yang ada di sekolah.⁷

Melalui pendayagunaan sumber belajar secara optimal oleh guru dan siswa akan memperkaya khazanah belajar siswa dan dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan demikian dapat dipahami prestasi belajar tidaklah dikatakan berprestasi tanpa bantuan aspek lain tepi ada faktor atau aspek lain yang melatar belakangnya. Kinerja guru dan pemanfaatan sumber belajar merupakan bagian dari faktor instrumental yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Namun, setelah penulis lakukan studi pendahuluan di SMP Swasta di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, terlihat kinerja guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa aktivitas guru dalam melaksanakan tugas, seperti:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tujuan;
2. Menggunakan media pembelajaran, seperti gambar peta ketika membahas masuknya Islam ke Indonesia;
3. Guru tidak terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran seperti banyak berceramah;
4. Mengelola suasana pembelajaran agar kondusif;
5. Guru memberitahukan hasil ulangan harian kepada siswa secara terbuka.⁸

Kemudian disamping itu pula, siswa siswi SMP Swasta tersebut juga mendayagunakan sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah maupun di sekitar sekolah, seperti:

1. Membaca buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam,
2. Mendengarkan ceramah dari ustadz ketika acara peringatan hari besar keagamaan,
3. Meminjam buku-buku tentang Islam di perpustakaan,
4. Membaca al-Qur'an dan terjemahannya di mushola sekolah,
5. Mencari tugas pelajaran di internet yang terdapat di sekolah,

⁸ Sumber Data, *Wawancara*: Drs. M. Teguh (Kepsek SMP Muhammadiyah), Senin, 10 Oktober 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Membaca koran atau tabloit Islam yang tersedia di sekolah.⁹

Namun, prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih bermasalah. Padahal guru Pendidikan Agama Islam sudah melaksanakan kinerjanya dengan baik dan rata-rata siswa mendayagunakan sumber belajar yang ada di sekolah. Fakta ini menunjukkan adanya masalah pada siswa SMP Swasta di Kota Pekanbaru. Lebih jelas lagi masalah prestasi belajar terlihat dari gejala-gejala berikut ini:

1. Siswa masih ada yang belum mampu menjelaskan materi pelajaran yang telah dipelajari
2. Siswa masih ada yang belum mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik
3. Siswa masih ada yang belum mampu menunjukkan contoh dari materi pelajaran yang telah di pelajari,
4. Siswa masih ada yang belum mampu mengerjakan soal-soal dengan baik,
5. Siswa masih ada yang belum mampu menyimpulkan materi yang telah pelajari,
6. Siswa masih ada yang belum mampu mempraktekkan kompetensi dasar yang telah dipelajari dengan banar.¹⁰

Dari gejala tersebut kinerja Guru telah baik dan pendayagunaan sumber belajar telah maksimal tapi prestasi belajar siswa masih rendah, padahal menurut Mohammad Sodik, dkk, bahwa prestasi belajar siswa dapat

⁹ Sumber Data, *Wawancara*: Dra. Siti Fatanah (Guru PAI SMP Muhammadiyah), Senin, 10 Oktober 2016.

¹⁰ Sumber Data, *Wawancara*: Dra. Siti Fatanah (Guru PAI SMP Muhammadiyah), Senin, 10 Oktober 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh kinerja Guru dalam pelaksanaan pembelajaran.¹¹ Sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Hutari Puji Astuti menyatakan ada hubungan positif antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa.¹² Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ciputra Try Laksono yang mengatakan terdapat pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri kelas V semester ganjil se-Gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2015/2016 yang ditandai dengan nilai Fregresi = 21,998 dengan nilai p-value = $0,000 < 0,05$.¹³ Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik ingin menelitinya lebih jauh dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menerjemahkan pengertian variabel penelitian yang ada di dalam tesis ini, maka perlu dikemukakan dengan tegas beberapa penegasan istilah kata berikut ini yang berkaitan dengan judul penelitian.

¹¹ Mohammad Sodik, dkk, Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 1 tahun 2019, h. 2

¹² Hutari Puji Astuti, Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar mata Kuliah Askeb II Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Stikes Kusuma Husada Surakarta, Jurnal KesMaDaSka Tahun 2013, h. 17

¹³ Ciputra Try Laksono, Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V se-Gugus Bima Tahun 2015/2016, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 6 No. 9 Tahun 2017, 843.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Kinerja guru

Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkahlaku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.¹⁴ Sedangkan istilah “kinerja guru” dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam pelaksanaan tugas pembelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Pendayagunaan sumber belajar

Pendayagunaan sumber belajar adalah usaha melibatkan berbagai panca indera dalam menggunakan sumber belajar sehingga mencapai hasil yang optimal melalui proses yang efektif dan menyenangkan.¹⁵ Sumber belajar adalah sesuatu yang berhubungan dengan usaha memperkaya pengalaman belajar siswa (misalnya buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, lembar informasi lepas, naska, peta foto, dan lingkungan sekitar).¹⁶ Sedangkan yang dimaksud “pendayagunaan sumber belajar” dalam judul ini adalah suatu aktivitas siswa untuk menggunakan sumber belajar agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berguna bagi kehidupan siswa.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak

¹⁴ Martinis Yamin dan Masiah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta : Gaung Persada, 2010), hlm. 87.

¹⁵ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 184.

¹⁶ Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Profesional*, (Multisindo, 2012), h. 100.

hanya persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.¹⁷ Sedangkan “prestasi belajar” dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.\

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian kedalam beberapa point diantaranya:

1. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Swaswa Kecamatan bukit Raya Kota Pekanbaru sudah berjalan optimal.
2. Pendayagunaan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di lingkungan sekitar sekolah oleh siswa SMP Swasta Kecamatan bukit Raya Kota Pekanbaru
3. Prestasi siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Adanya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
5. Adanya pengaruh Pendayagunaan sumber belajar terhadap prstasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Penkanbaru

¹⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Adanya pengaruh kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
7. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, dan untuk mempertegas penelitian ini sesuai dengan permasalahan, agar tidak meluas dari judul yang dibahas, maka perlu batasan masalah penelitian. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada “Kinerja guru pendidikan agama Islam dan pendayagunaan sumber belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini dapat diklasifikasikan yakni:

1. Bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana pengaruh kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambahkan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan solusi mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, yaitu dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kualitas kinerja guru, pendayagunaan sumber belajar dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi orang tua, yaitu dapat digunakan sebagai usaha untuk mengawasi dan mengontrol belajar anak, sehingga orang tua dapat memberikan perhatian pada proses belajar anak.
- c. Bagi Siswa, yaitu sebagai bahan informasi tentang pendayagunaan sumber belajar dan implikasinya pada prestasi belajar siswa.
- d. Bagi Akademik, yaitu penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan untuk penelitian yang lebih komprehensif atau menyeluruh tentang kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar serta implikasinya pada prestasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Karangka Teori

1. Kenerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kata kinerja jika ditinjau dari segi bahasa kata kinerja berasal dari kata *performance*. Kata "*permomance*" memberikan tiga arti, yaitu: (1) "prestasi" seperti dalam konteks atau kalimat "*high performance car*" atau "mobil yang sangat cepat"; (2) "pertunjukkan" seperti dalam konteks kalimat "*folk dance performance*" atau "pertunjukkan tarian-tarian rakyat"; (3) "pelaksanaan tugas" seperti dalam kontek atau kalimat "*in performing his/her duties*".¹⁸ Lembaga Administrasi Negara (dalam Rusman) mengartikan kinerja dengan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja dan unjuk kerja.¹⁹ Kemudian August W. Smith *Performance is output drive from processes, human or otherwise* yakni: kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.²⁰

Dari definisi kinerja di atas maka kinerja merupakan wujud perilaku yang dihasil atau dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya. Pada dasarnya kinerja guru merupakan prilaku yang diterapkan oleh seorang guru dalam mengemban tugasnya sebagai guru atau pendidik ketika ia mengajar di depan kelas, berdasarkan pada kriteria tertentu. Kinerja guru ini akan terlihat ketika guru mengajar di kelas

¹⁸ Ruky dalam Supriadi, *Kinerja Guru*, (Jakar: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 45

¹⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), h. 50.

²⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari. Kinerja dapat dilihat ketika guru berkegiatan dalam menjalankan tugas, melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.²¹

Menurut Supardi, kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.²²

Selanjutnya definisi kinerja guru menurut Martinis Yamin dan Maisah, kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas.

Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkahlaku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.²³ Definisi kinerja dapat diketahui juga dari pendapat Pariata

Westra.*et al.* yang mengatakan kinerja adalah hasil yang dicapai dari pelaksanaan tugas pekerjaan. Batemen mengatakan kinerja adalah proses kerja dari seorang individu untuk mencapai hasil-hasil tertentu. Kemudian Bernardin dan Russel juga mengatakan kinerja didefinisikan sebagai catatan hasil pada pekerjaan atau aktivitas tertentu selama priode waktu tertentu.

Sedangkan A.Anwar Prabu kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan

²¹ Uhar Suharsaputra, *Admisitrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), h.

²² Supardi, *Op.Cit.*, h. 54

²³ Martinis Yamin dan Masiah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya.²⁴ Dari definisi kinerja atau *performance* pada di atas dan bila dihubungkan dengan guru, maka kinerja guru merupakan capaian yang telah dilakukan oleh guru hasil kerja yang dapat dicapai oleh guru di sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, dalam rangka upaya mencapai tujuan sekolah.

Mengacu pada penjelasan di atas kinerja guru pendidikan agama Islam dapat diartikan dengan capaian berupa hasil kerja seorang guru Pendidikan Agama Islam di tempat ia mengabdikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang guru yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya.

b. Pentingnya Kinerja Guru yang Berkualitas

Berdasarkan rangkuman Simon dan Alexander yang telah melakukan lebih dari 10 hasil penelitian di beberapa negara berkembang dan menunjukkan kunci penting dari peran guru yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik, yaitu; banyak akumulasi waktu efektif yang dipakai dalam pembelajaran di kelas, dan kualitas kemampuan guru.²⁵ Pada bagian ini, seorang pendidik diharapkan untuk memperbaiki kualitas kinerjanya dengan baik sehingga berdampak pada agregat peningkatan dari mutu pendidikan.

Terkait dengan itu, Hamzah Yakub dalam bukunya *Etika Kerja Islami* menegaskan bahwa:

²⁴ Uhar Suharsaputra, *Op. Cit.*, h. 145.

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghasilkan produksi yang bermutu tinggi dengan penuh tanggung jawab, maka disamping perlunya faktor-faktor produksi menurut teori-teori ekonomi (alat, skill dan lain-lain), maka juga harus didukung oleh pekerja yang berkualitas. Pekerja yang berkualitas akan menghasilkan produksi yang berkualitas pula. Sebaliknya pekerja yang tidak berkualitas menghasilkan produksi yang tidak berkualitas pula. Oleh karena itu, betapa pentingnya memperbaiki kualitas manusianya yang menjadi pelaku utama terwujudnya suatu produksi. Pekerja yang berkualitas ialah, pekerja yang beriman dan bertakwa, berbudi luhur, penuh dedikasi dan tanggung jawab, sehat jasmani dan rohani serta memiliki keterampilan (skill) dalam bidang yang digarapnya.²⁶

Mengacu pada pendapat Hamzah Yakub dan bila dihubungkan dengan kinerja guru, maka kualitas kinerja guru dalam pelaksanaan tugas merupakan komponen utama (dari pada alat, sarana dan prasarana). Guru yang berkualitas dalam pelaksanaan tugasnya akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Sebaliknya, guru yang tidak berkualitas dalam pelaksanaan tugasnya, maka hasil yang dicapai juga tidak akan berkualitas.

Sejalan dengan itu pula Uhar Suharsaputra dalam bukunya *Administrasi Pendidikan*, menjelaskan:

Seorang guru mau menerima sebuah pekerjaan sebagai pendidik, jika ia mempersiapkan diri dengan kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan yang dituntut oleh organisasi (sekolah). Kemudian dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, kualitas kinerja mereka merupakan suatu kontribusi penting yang dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, perhatian pada pengembangan kinerja guru untuk terus meningkat dan ditingkatkan menjadi hal yang amat mendesak, apalagi jika memperhatikan tuntutan masyarakat yang terus meningkat berkaitan dengan kualitas pendidikan, hal ini tentu saja akan berimplikasi pada makin perlunya peningkatan kualitas kinerja guru.²⁷

²⁶ Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Pedoman Ilmu, 2003), h. 96

²⁷ Uhar Suharsaputra, *Op. Cit.*, h. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan tersebut, berarti bila seseorang ingin menjalani karir sebagai guru, maka seseorang itu harus mempersiapkan segala kemampuan yang terkait dengan profesi guru dan aktif mengembangkan kinerjanya secara terus menerus sehingga kinerjanya akan berkualitas.

Terkait dengan pentingnya kinerja atau unjuk kerja di dalam al-Qur'an dijelaskan:

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَمِلْتُ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٩﴾

Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui. (QS. Az-Zumar [39] : 39).²⁸

Ayat di atas bila dihubungkan dalam konteks kinerja atau unjuk kerja menunjukkan bahwa seseorang harus bekerja serupa dengan tugas pokok dan tanggung jawab guru. Di samping itu, seseorang harus bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, sebab bila tidak sesuai akan mengalami hambatan. Sebagaimana firman Allah Swt.

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

مَنْ تَكُوْنُ لَهُ عَنَقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّٰلِمُوْنَ ﴿١٣٥﴾

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (QS. Al-An'am [6]: 135).²⁹

Ayat di atas bila dihubungkan dengan konteks guru bahwa seorang harus memiliki kemampuan mengajar yang memadai. Sebab tanpa

²⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT. Sigma Exanmedia Arkanleema, 2009), h. 457.

²⁹ *Ibid.*, h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang memadai, maka hasilnya tidak akan maksimal. Terkait dengan pentingnya keahlian tersebut Rasulullah Saw bersabda:

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (راواه البخاري)

Apabila suatu pekerjaan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran. “ (HR. Bukhori).³⁰

Makna hadits tersebut bahwa suatu tugas harus dikerjakan oleh orang yang ahli sesuai dengan bidangnya. (profesional). Bila tidak dikerjakan oleh ahlinya (secara profesional), maka pekerjaan itu tidak akan berhasil bahkan kemungkinan bisa gagal.

c. Indikator Kinerja Guru

Pada UU Guru dan Dosen (UU RI No.14 Th. 2005) pasal 1 bahwa Guru ialah seorang pendidik profesional yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³¹ Rumusan tersebut menunjukkan guru memiliki tugas pokok mendidik, mengajar dan menilai siswa.

Kinerja guru juga dinyatakan dalam UU RI No 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen, bahwa “Tugas Keprofesionalan Guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.”³² Sejalan

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sigma Exanmedia Arkanleema, 2009), h. 457.

³¹ Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Th. 2005 (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 2

³² *Ibid.*, h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rumusan tersebut, Supardi memformulasikan kinerja guru adalah suatu kemampuan dan capaian keberhasilan guru dalam menerapkan tugas pembelajaran yang dapat dilihat dari dimensi berikut:

1. Kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan beberapa indikator diantaranya membuat perencanaan tata kelola pembelajaran, membuat perencanaan pengeorganisasian bahan ajar, membuat perencanaan tata kelola kelas, dan perencanaan penilaian.
2. Kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan indikator: mengawali pelajaran, mengelola pembelajaran, mengorganisasikan, pelaksanaan evaluasi nilai proses dan hasil belajar, dan mengakhiri pembelajaran.
3. Kemampuan melaksanakan hubungan antara pribadi dengan indikasi: sikap positif, semangat dan gairah dalam belajar, tata kelola interaksi dalam proses pembelajaran.
4. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar dengan indikasi: rencana penilaian, melaksanakan penilaian, mengoreksi penilaian, memanfaatkan hasil penilaian, melaporkan penilaian.
5. Kemampuan melaksanakan pengayaan dengan indikasi: adanya tugas, ada bahan bacaan, ada tugas membantu guru.
6. Kemampuan melaksanakan remedial dengan indikasi: melakukan bimbingan khusus, penyederhanaan.³³

Dengan demikian kinerja guru termasuk juga guru honorer mengandung enam dimensi, yakni kinerja guru dalam membuat rencana

³³ Supardi, *Kinerja. Op. Cit.*, h. 24 – 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, kinerja guru dalam menjalankannya, kemampuan melaksanakan keterkaitan antara pribadi, kinerja guru melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran, kemampuan dalam memberikan pengayaan dan remedial. B. Suryosubroto dalam bukunya "Proses Belajar Mengajar Di Sekolah" merumuskan kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran diantaranya:

- 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran yaitu diantaranya: merencanakan tujuan pembelajaran, merencanakan materi pembelajaran, merencanakan metode, merencanakan evaluasi penilaian.
- 2) Melaksanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran diantaranya: membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode, menggunakan media, mengajukan pertanyaan, memberi penguatan, interaksi pembelajaran.
- 3) Menilai proses pembelajaran terdiri dari melakukan tes, mengelola nilai, pelaporan nilai, pelaksanaan pengayaan dan remedial.³⁴

Dengan demikian kinerja guru dapat diukur dengan indikator-indikator yang telah dikemukakan di atas. Namun, baik buruknya ataupun tinggi rendahnya kinerja guru di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor ini dapat berbeda diantara guru tergantung kepada seperti apa seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Intinya kinerja guru

³⁴ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik adalah dengan menerapkan indikator-indikator di atas dengan baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Noto Atmojo dalam Rusman progres kinerja di pengaruhi oleh faktor-faktor yang berperan diantaranya: *ability, capacity, held, incentive, environment* dan *validity*.³⁵ Sedangkan menurut Gibson, sebagaimana yang ditulis Uhar Suharsaputra, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *performance/kinerja*. Yaitu:

- 1) Faktor Individual, faktor ini terkait dengan pengalaman, kemampuan, keterampilan, mental fisik, background keluarga, tingkat sosial, dan demografis (jenis kelamin, asal-usul, dan umur).
- 2) Faktor organisasional, faktor ini meliputi sumber daya, leadership, struktural, dan desain pekerjaan.
- 3) Faktor psikologis, faktor ini meliputi kepribadian, persepsi dan motivasi.³⁶

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang berperan dalam kualitas kinerja guru, meliputi tiga faktor, yaitu: (1) variabel individual guru sendiri; (2) variabel sekolah tempat guru mengajar, (3) variabel psikologis pendidik.

³⁵ Rusman, *Op. Cit.*, h. 50.

³⁶ Uhar Suharsaputra, *Op. Cit.*, h. 147 – 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bukunya Mulyasa mengutarakan sekurang-kurangnya ada sepuluh faktor yang memicu meningkatnya kinerja guru, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Kesepuluh faktor tersebut yaitu:

- 1) Faktor internal dalam diri guru, meliputi:
 - a) Dorongan beraktiviti
 - b) Tanggungjawab dalam pekerjaan
 - c) Menunjukkan minat dalam tugas
 - d) Reward terhadap tugas
 - e) kesempatan untuk berkembang
- 2) Faktor eksternal luar diri guru, meliputi:
 - a) Kepala Sekolah Selalu Mengawasi dan Memperhatikan
 - b) Sesama guru mempunyai hubungan Interpersonal.
 - c) Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
 - d) Kelompok diskusi terbimbing
 - e) Memiliki layanan perpustakaan.”³⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut faktor-faktor mempengaruhi kinerja guru setidaknya ada beberapa faktor yang dapat dikemukakan antara lain :

³⁷ Hamid Darmadi, *Op. Cit.*, h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor internal guru, yakni usaha dari dalam diri guru itu sendiri, seperti; sikap guru terhadap tugas mengajar dan motivasi guru dalam bekerja.
- 2) Faktor eksternal guru, dari luar diri guru itu sendiri, seperti; Status guru, Imbalan kerja (gaji) guru, perhatian kepala sekolah dan Sarana dan prasaran di sekolah.

2. Pendayagunaan Sumber Belajar

a. Pengertian Pendayagunaan Sumber Belajar

Menurut KBBI, “pendayagunaan memiliki arti pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat; pengusahaan (tenaga dsb) agar mampu menjalankan tugas dengan tepat dan baik.³⁸ Sedangkan dalam *Oxford Dictionary* pendayagunaan atau *utility* diartikan dengan “*usefull, especially through being able to perform several functions* (Bermanfaat terutama berdasarkan kemampuan untuk melakukan beberapa fungsi.³⁹ Nurhattat Fuad, mengutarakan bahwa pendayagunaan sering juga diartikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.⁴⁰ Istilah pendayagunaan hampir sama dengan kata pemanfaatan yang berarti proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.⁴¹ Ini berarti pemanfaatan mengandung makna sebagai proses untuk menggunakan sesuatu hal.

³⁸ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Realita Publisher, 2006), h. 173

³⁹ <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/utility?searchDictCode=all>

Oxford Dictionary, (online) diunduh 5 Desember 2019.

⁴⁰ Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: FIP Press, 2012), h. 82

⁴¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.276.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai istilah tersebut dapat dipahami bahwa suatu usaha untuk menghasilkan dan untuk menfaat yang lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki adalah pengertian dari pendayagunaan. Pendayagunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Sumber belajar adalah apa saja yang dapat mendatangkan kemudahan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi.⁴² Menurut Ramayulis, Sumber belajar adalah bahan untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan yang memberikan hal –hal baru, sebab pada hakekatnya belajar adalah mendapatkan hal-hal baru.⁴³

Menurut Edgar Dale mengatakan seumber belajar itu adalah pengalaman.⁴⁴ Sementara itu, Ahmad Rohani merumuskan, sumber belajar (*learning resources*) adalah apa saja sumber yang ada di luar diri siswa dan bisa mempermudah proses pembelajaran.⁴⁵ Wina Sanjaya, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa pendayagunaan sumber belajar adalah suatu usaha dengan mengarahkan

⁴² E. Mulyasa, *Pengembangan, Loc. Cit.*,

⁴³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 213

⁴⁴ Edgar Dale dan Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 162.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 161

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segenap panca indera untuk mendatangkan hasil atau memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekolah maupun sumber-sumber belajar lainnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Mulyasa bahwa:

Hal yang perlu ditekankan sehubungan dengan pendayagunaan sumber belajar tersebut adalah pendayagunaan sumber belajar hendaknya lebih ditekankan pada usaha melibatkan berbagai panca indera dalam pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang optimal melalui proses yang efektif dan menyenangkan.⁴⁷

Dengan demikian pendayagunaan sumber belajar berarti suatu usaha menggunakan apa saja mulai dari lingkungan, pengalaman, dan sumber daya yang bisa diterapkan dan dapat mendukung semua proses pembelajaran secara lebih tepat waktu sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sumber belajar sangat penting diberdayagunakan secara maksimal dalam rangka mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap tertentu.

b. Pentingnya Pendayagunaan Sumber Belajar

Pendayagunaan sumber belajar memiliki kedudukan yang penting dalam pembelajaran diantaranya untuk melengkapi, memelihara, dan memperkaya wawasan belajar, sumber belajar juga dapat mendorong aktivitas dan kreativitas sorang siswa yang sangat bermanfaat baik bagi guru maupun siswa. Pendayagunaan sumber belajar secara maksimal, memberikan kemungkinan untuk menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan porsi dan keilmuannya, sehingga pembelajaran menjadi

⁴⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan, Op. Cit.*, h. 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”up to date”, dan bisa mengikuti perkembangan teknologi dan seni dalam masyarakat global.⁴⁸

Menurut Wina Sanjaya, ketika melakukan pembelajaran tradisional biasanya seorang guru hanya menetapkan buku sebagai sumber belajar, dan hanya terbatas pada satu buku tertentu saja. Dalam proses pembelajaran pendidikan di era modern seperti saat ini kemajuan teknologi membuat sumber belajar menjadi lebih variatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, guru dituntut untuk memanfaatkan berbagai variasi sumber belajar selain buku. Penggunaan sumber belajar yang terbatas dan bahkan hanya satu saja dalam belajar membuat pengetahuan siswa menjadi terbatas.⁴⁹

Hal senada juga diungkapkan Mulyasa, pesatnya perkembangan informasi di lingkungan masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras untuk dapat mengikuti dan memahaminya, jika menutup diri terhadap arus perkembangan teknologi maka akan ketinggalan jaman. Demikian juga dengan proses pembelajaran di lingkungan sekolah, untuk memperoleh yang lebih maksimal guru dituntut untuk memperkaya berbagai macam variasi sumber belajar dan tidak mengandalkan sumber belajar yang ada saja, sehingga kegiatan pembelajaran lebih terkesan di dalam diri siswa. Guru yang mengikuti perkembangan zaman bisa memperkaya sumber belajar seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini dinilai urgen agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang kekinian terhadap

⁴⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru, Op. Cit.*, h. 71.

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Strategi.*, h. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleksitas masyarakat, sehingga tidak terjadi diskursus dalam pola pikir peserta didik.⁵⁰

Sejalan dengan pendapat tersebut, Zainuddin, dkk memaparkan fungsi sumber belajar yaitu:

- 1) Meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan: (a) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih; dan (b) mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik.
- 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan: (a) mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional; dan (b) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran dengan jalan: (a) perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis; dan (b) pengembangan bahan pengajaran yang diladasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pengajaran dengan jalan: (a) meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi; dan (b) penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat: (a) mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal

⁵⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan, Loc. Cit.*, h. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan abstrak dengan realitas yang bersifat konkrit; dan (b) memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan adanya media masam, dengan jalan pemanfaatan bersama secara lebih luas tenaga ataupun kejadian langka; penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis.⁵¹

Sedangkan dari nilai kegunaan untuk mencapai tujuan pengajaran, maka guru perlu mengetahui jenis-jenis sumber belajar yang dibutuhkan bagi pengajaran, diantaranya:

- 1) Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi siswa yang mempunyai masalah dalam semangat dan gairah dalam belajar.
- 2) Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran: menjadi daya dukung kegiatan pembelajaran.
- 3) Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan.
- 4) Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu memecahkan suatu masalah.
- 5) Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran presentase.⁵²

Mengacu pada penjelasan di atas menunjukkan pendayagunaan sumber belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa, pendayagunaan sumber belajar akan berimplikasi pada pencapaian

⁵¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan.*, h. 217 – 218.

⁵² Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, h. 167.

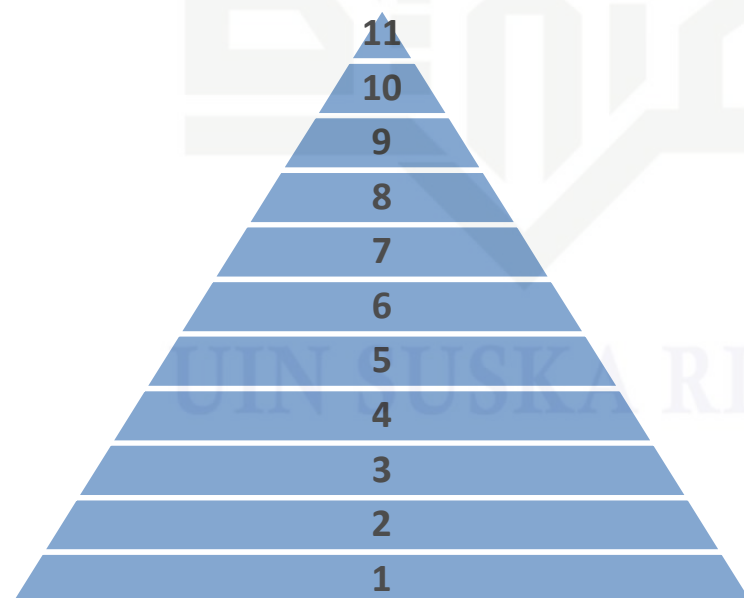
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi siswa dalam segala aspek, baik aspek kognitifnya (pengetahuan/pemahaman), aspek psikomotor (keterampilan) dan aspek afektif (pembentukan sikap). Implikasi lain pendayagunaan sumber belajar, terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa. Bagi guru, pendayagunaan sumber belajar berimplikasi pada proses pembelajaran yang akan memudahkan siswa untuk menguasai konsep-konsep maupun fakta-fakta yang terjadi.

c. Klasifikasi Sumber Belajar

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa sumber belajar itu pengalaman. Edgar Dale mengklasifikasikan pengalaman yang didapat dari sumber belajar menurut jejang tertentu yang berbentuk *Cone of experience* atau kerucut pengalaman yang disusun dari konkrit sampai yang abstrak yang tercantum dalam *Audio Visual Methods in Teaching*.



Gambar II.1
Cone Of Experience (Kerucut Pengalaman)
dari Edgar Dale

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- 1) Pengalaman langsung dan bertujuan
- 2) Pengalaman tiruan
- 3) Pengalaman dramatisasi
- 4) Pengalaman percontohan
- 5) Pengalaman darmawisata
- 6) Pengalaman pameran dan museum
- 7) Pengalaman televisi
- 8) Pengalaman bergambar hidup (film)
- 9) Pengalaman tetap, rekaman, dan radion
- 10) Pengalaman lambang visual
- 11) Pengalaman lambang kata .⁵³

d. Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar

Dari berbagai sumber belajar yang ada dan mungkin didayagunakan.

Dalam pembelajaran sedikitnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Manusia (*people*), yaitu orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung; seperti guru, konselor, administrator, yang diniati secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar (*by design*).
- 2) Bahan (*material*), yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran; baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya, yang biasanya disebut media pengajaran (*instructional media*), maupun bahan yang bersifat umum; seperti film dokumentasi Pemilu Presiden bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.
- 3) Lingkungan (*setting*), yaitu ruang dan tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik. Ruang dan tempat yang

⁵³ *Ibid.*, h. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diniati secara sengaja untuk kepentingan , misalnya ruang perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, dan ruang mikro teaching.

- 4) Alat peralatan (*tools and equipment*), yaitu sumber belajar untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain. Alat dan peralatan untuk produksi misalnya kamera untuk produksi foto, dan tape recorder untuk rekaman. Sedang alat dan peralatan yang digunakan untuk memainkan sumber lain, misalnya proyektor film, pesawat tv, dan pesawat radio.
- 5) Aktivitas (*activities*), yaitu sumber belajar yang merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan (*facilitates*) belajar.⁵⁴

Menurut Supardi, sumber belajar adalah sumber-sumber yang dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan siswa lainnya, untuk mempermuda pembelajaran. Guru bisa menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia di madrasah/sekolah atau di sekitar madrasah/sekolah, baik sumber belajar yang dirancang secara khusus untuk kegiatan pembelajaran (*by design learning resources*) maupun sumber belajar yang tersedia secara alami dan tinggal dimanfaatkan (*by-utilization learning resources*), sumber belajar dalam bentuk manusia (*human learning resources*) dan sumber belajar nonmanusia (*non human learning resources*).⁵⁵

⁵⁴ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 178 – 179.

⁵⁵ Supardi, *Sekolah Efektif, Op. Cit.*, h. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber daya yang tersedia di sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar antara lain: sumber daya manusia, yaitu guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Sedangkan secara fisik yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di sekolah adalah perpustakaan, laboratorium, serta media cetak (koran, majalah) dan media elektronik (internet, televisi).⁵⁶

Mengacu pada penjelasan di atas indikator pendayagunaan sumber belajar terbagi menjadi 3 macam, yakni:

- 1) Pendayagunaan sumber belajar yang di desain secara tersendiri untuk kegiatan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran (*by design learning resources*), dan sumber belajar yang tersedia secara alami tinggal dimanfaatkan (*by-utilization learning resources*), yang meliputi:
 - a) Membaca buku teks pelajaran pendidikan agama Islam
 - b) Membaca buku agama Islam di perpustakaan
 - c) Membaca al-Qur'an dan terjemahaannya di mushola sekolah
 - d) Membaca koran/majalah di perpustakaan
- 2) Pendayagunaan sumber belajar manusia (*human learning resources*) yang meliputi:
 - a) Bertanya pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - b) Wawancara dengan kepala sekolah
 - c) Mencari informasi dari ustadj/ustadjah (guru ngaji)

⁵⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Mengali informasi dari masyarakat

3) Pendayagunaan sumber belajar nonmanusia (*non human learning resources*) yang meliputi:

- a) Mengamati kehidupan keagamaan di lingkungan sekitar
- b) Belajar dari lingkungan pergaulan masyarakat.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya hasil belajar.⁵⁷ Nana Sudjana mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵⁸ Rusman mendefinisikan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.⁶⁰ Semua hasil belajar merupakan bahan yang berharga bagi guru dan siswa. *Bagi guru,*

⁵⁷ Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), h. 118

⁵⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22

⁵⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 123.

⁶⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar siswa di kelasnya berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. *Bagi siswa*, hasil belajar tersebut berguna untuk memperbaiki cara-cara belajarnya lebih lanjut.⁶¹

Berdasarkan definisi di atas dapat dikemukakan bahwa hakikat prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk kesan-kesan atau pengalaman-pengalaman yang didapat dari proses belajar. Kesan-kesan atau pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif).

b. Makna Belajar

Menurut Gagne sebagaimana ditulis Ratna Wilis Dahar, belajar dapat didefinisikan suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁶² Ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain sebagai berikut :

- 1) Cronbach memberikan definisi : *learning is shown by a change in behavior as result of experince.*
- 2) Harold Spear memberikan batasan : *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something them selve, to listen, to follow direction.*
- 3) Geoch, mengatakan : *Learning is change in performance as a result of practice.*⁶³

Bertolak pada definisi di atas bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman

⁶¹ *Ibid.*, h. 256 – 257.

⁶² Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 88

⁶³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu itu sendiri. Kata kunci dari belajar ialah “perubahan perilaku atau *change in behavior*.”

Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan bahwa fungsi Pendidikan adalah: “Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”⁶⁴ Sedangkan tujuan belajar sebagaimana yang dirumuskan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah “*untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.*”⁶⁵

Rumusan di atas mengandung makna bahwa fungsi dan tujuan belajar adalah mengembangkan segenap potensi siswa agar memiliki ilmu pengetahuan (*kognitif*), cakap kreatif (*psikomotor*) dan beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia (*apektif*). Selanjutnya dalam al-Qur’an, fungsi belajar juga dijelaskan pada surat At Taubah, 122 :

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk

⁶⁴ Undang-undang N0. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 3, (Jakarta : Fokusmedia, 2009), h. 6.

⁶⁵ *Ibid.*

memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya..

Ayat tersebut menganjurkan bahwa harus ada segolongan orang yang memperdalam pengetahuan (belajar) agar nantinya dapat memberikan pelajaran dan membangun bangsanya menjadi lebih baik.

Selanjutnya dalam belajar terdapat beberapa unsur penting. Cronbach (dalam Sutikno Sobry) mengemukakan adanya tujuan unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

- 1) *Tujuan*. Belajar dimulai karena ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini muncul untuk memenuhi suatu kebutuhan.
- 2) *Kesiapan*. Untuk dapat melakukan perbantuan belajar dengan baik anak atau individu perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan psikis, kesiapan yang berupa kematangan, maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan-kecakapan yang mendasarinya.
- 3) *Situasi*. Kegiatan belajar berlangsung dalam situasi belajar. Dalam situasi belajar ini terlihat tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang turut bersangkutan dalam kegiatan belajar serta kondisi siswa yang belajar.
- 4) *Interprestasi*. Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interprestasi, yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Respons*. Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan, maka ia memberikan respon.
- 6) *Konsekuensi*. Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan atau pun kegagalan.
- 7) *Reaksi terhadap kegagalan*. Selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah kegagalan. Peristiwa ini akan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa. Reaksi siswa terhadap kegagalan dalam belajar bisa bermacam-macam. Kegagalan bisa menurunkan semangat, dan memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya, tetapi bisa juga sebaliknya, kegagalan membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menebus dan menutupi kegagalan tersebut.⁶⁶

Jadi, belajar yang berhasil dan bermakna harus mengandung unsur-unsur yang telah dipaparkan di atas. Unsur-unsur itulah yang ikut mempengaruhi terjadinya perubahan belajar siswa.

c. Jenis-jenis Belajar

Horward Kingsley sebagaimana yang ditulis Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, dan (c) sikap dan cita-cita.⁶⁷ Sementara itu, Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni: (a) Informasi verbal, (b)

⁶⁶ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2008), h. 8

⁶⁷ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan intelektual, (c) Strategi kognitif, (d) Sikap, dan (e) Kecakapan motorik.⁶⁸

Jenis-jenis belajar itu bermacam-macam. Menurut Muhibbin Syah jenis-jenis belajar antara lain:⁶⁹

- 1) *Belajar abstrak.*
- 2) *Belajar keterampilan.*
- 3) *Belajar sosial.*
- 4) *Belajar pemecahan masalah.*
- 5) *Belajar rasional.*
- 6) *Belajar kebiasaan.*
- 7) *Belajar apresiasi.*
- 8) *Belajar pengetahuan.*

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa jenis-jenis belajar terbagi menjadi delapan jenis, yakni: belajar abstrak, belajar keterampilan, belajar sosial, belajar rasional, belajar kebiasaan, belajar apresiasi, dan belajar pengetahuan. Sementara itu Benyamin Bloom, dkk secara garis besar membagi tiga ranah hasil belajar atau yang dikenal dengan “Taxonomi”. Adapun taksonomi adalah sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Ranah kognitif (*Cognitive Domain*) menurut Bloom, dkk:
 - a) Pengetahuan (*Knowledge*)
 - b) Pemahaman (*Comprehension*)

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 122.

⁷⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Grasindo, 1998), h. 245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Penerapan (*Application*)
 - d) Analisis (*Analysis*)
 - e) Sintesis (*Synthesis*)
 - f) Evaluasi (*Evaluation*)
- b) Ranah afektif (*Affective Domain*), menurut taksonomi Kratwohl, Bloom, dkk:
- a) Penerimaan (*Reiciving*)
 - b) Partisipasi (*Responding*)
 - c) Penilaian/penentuan sikap (*Valuing*)
 - d) Organisasi (*Organization*)
 - e) Pembentukan pola hidup (*Characterization by value or value complex*)
- c) Ranah psikomotorik (*Psychomotoric Domain*) menurut klasifikasi Simpson;
- a) Persepsi (*Perception*)
 - b) Kesiapan (*Set*)
 - c) Gerakan terbimbing (*Guided response*)
 - d) Gerakan terbiasa (*Mechanical response*)
 - e) Gerakan yang komplek (*Complex response*)
 - f) Penyesuaian pola gerak (*Adjusment*)
 - g) Kreativitas (*Creativity*).

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan indikator hasil belajar siswa di sekolah meliputi tiga ranah, yakni ranah

kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Biasanya di sekolah, hasil belajar siswa terwujud dalam lembaran-lembaran jawaban soal ulangan atau ujian, dan berwujud karya atau benda maupun dalam bentuk penampilan sikap atau perilaku tertentu.

d. Pengukuran Prestasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, mengatakan bahwa untuk mengukur dan melakukan evaluasi tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran siswa dapat digunakan tes prestasi belajar. Ditinjau dari tujuan dan ruang lingkupnya tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam klasifikasi berikut:

- 1) Tes Formatif. Penilaian ini dipakai untuk mengukur saau atau beberapa materi evaluasi sehingga diperoleh gamabaran tentang kualitas daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran.
- 2) Tes Sub Sumatif. Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuanya untuk memperoleh gamabaran daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Tes Sumatif. Tes ini dilakukan untuk engukur daya serap siswa terhadap bahan pokokahasan yang telah dikerjakan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya untuk menetapkan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam suatu prode belajar tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.⁷¹

Adapun jenis tes itu sendiri dapat digolongkan sebagai: (a) Tes lisan; dan (b) Tes tertulis. Tes tertulis terdiri dari tes esai dan tes objektif. Dengan adanya tes belajar dapat diketahui sejauhmana materi pelajaran yang telah dipelajari bersama dapat dikuasai murid. Namun, hasil tes tersebut harus memiliki standar ukuran atau acuan yang menjadi indikator keberhasilan penguasaan materi pelajaran. Keberhasilan proses belajar-mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, yaitu :

- 1) Istimewa/ maksimal : Apabila suatu bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
- 2) Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76 % sampai 99 %) bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
- 3) Baik/ minimal : Apabila bahan pelajaran dikuasai anak didik hanya 66 % sampai dengan 75 % saja.
- 4) Kurang : Apabila bahan pelajaran dikuasai anak didik kurang dari 60 %.⁷²

Dengan demikian pengukuran penguasaan materi pelajaran dilakukan melalui tes, baik lisan maupun tulisan. Setelah diketahui, kemudian bandingkan dengan standar ukuran atau acuan yang telah dipaparkan di atas. Dari hasil acuan tersebut dapat diketahui berhasil tidaknya seseorang murid dalam menguasai materi pelajaran pada proses pembelajaran tertentu di sekolah.

⁷¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2010), h. 106 – 107.

⁷² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi.*, h. 106 – 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Komponen Variabel Prestasi belajar

Pelaksanaan penilaian diawali dengan pendidik merumuskan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi untuk KD pada KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat terukur dan/atau diobservasi termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti perumusan indikator sikap dari KD-KD pada KI-1 dan KI-2. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan menjadi indikator soal yang diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan butir soal atau tugas.

1) Sikap Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1, KI-2, dan nilai-nilai lain yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

2) Pengetahuan

Ranah pengetahuan merupakan kombinasi dimensi pengetahuan yang diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedural, dan metakognitif dengan dimensi proses kognitif yang tersusun secara hirarkis mulai dari mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), mene- rapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), menilai (*evaluating*), dan mengkreasi (*creating*).

3) Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan tersebut meliputi ranah berpikir dan bertindak. Keterampilan ranah berpikir meliputi antara lain keterampilan membaca, menulis, menghitung, dan mengarang. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.⁷³

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

M. Sobry Sutikno menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor yang datang dari dalam diri individu yang belajar (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).⁷⁴

⁷³ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Kurikulum 2013*, h. 30-34

⁷⁴ M. Sobry Sutikno, *Belajar.*, h. 14-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor dari Dalam Diri Individu

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmani

Faktor keadaan jasmani/faktor fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses maupun prestasi belajar anak, yang termasuk faktor jasmani adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor psikologis yang apat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor tersebut adalah: (a) *Intelegensi* (kecerdasan). (b) *Motif*. Motif merupakan daya penggerak atau pendorong untuk berbuat. (c) *Minat*. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. (d) *Emosi*. Faktor emosi sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Emosi yang mendalam membutuhkan situasi yang cukup tenang. Emosi yang mendalam akan mengurangi konsentrasi dalam belajar dan akan mengganggu serta menghambat belajar. (e) *Bakat*. Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Orang yang memiliki bakat akan mudah dalam belajar dibanding dengan orang yang tidak berbakat. (f) *Kematangan*. Suatu fase dalam pertumbuhan seseorang adalah alat-alat tubuh sudah siap untuk menerima kecakapan baru. (g) *Kesiapan*. Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani tampak pada lemah lunglainya badan dan kecenderungan untuk membaringkan tubuh, misalnya karena kelaparan. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini bisa timbul karena menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang dapat berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Keluarga

Yang termasuk faktor keluarga adalah: (1) Cara orang tua mendidik; (2) Hubungan antara anggota keluarga; (3) Suasana rumah; (4) Keadaan ekonomi keluarga.

b) Sekolah

Yang termasuk faktor sekolah; (1) Faktor kurikulum; (2) Keadaan gedung; (3) Waktu sekolah; (4) Alat pelajaran; (5) Metode mengajar; (6) Hubungan antara guru dengan siswa; (7) Hubungan antara siswa dengan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan, karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Agar anak dapat belajar dengan baik, tugas orang tua adalah mengawasi anak-anaknya dalam memilih teman bergaul. Tentu saja dalam mengawasi, orang tua tidak boleh terlalu mengekang dan juga terlalu lengah. Selain faktor teman bergaul media masa juga sangat mempengaruhi belajar anak.

B. Penelitian yang Relevan

Studi tentang “Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah” belum banyak dilakukan. Namun, ada beberapa penelitian yang sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sari Mulyaningsih, Pengaruh perhatian orang tua dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Purworejo. Hasil penelitian variabel perhatian orang tua dan kinerja guru secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa Fhitung 34,994; sig 0,000 < 0,05 dan besar pengaruh sebesar 33,50%.⁷⁵ Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel bebas sumber belajar. Dimana Sari Mulyaningsih fokus pada perhatian orang tua sedangkan peneliti pada pendayagunaan sumber belajar. Persaman dengan penelitian yang akan penulis peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang variabel kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

2. Meiristiya, Pengaruh sumber belajar (*Learning Resources By Design Dan Learning Resources By Utilization*) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan independent sample t-test yakni, 0,000 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang mudah tersedia (*learning resources by utilization*) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.⁷⁶ Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih fokus kepada pendayagunaan sumber belajar *Learning Resources By Design Dan Learning Resources By Utilization*, sedangkan peneliti memperluas cakupan peneltian dengan kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa.

⁷⁵ Sari Mulyaningsih, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Purworejo, Jurnal Pendidikan Ekonomi Oikonomia, Vol.2 No.1 Tahun 2013, h. 1

⁷⁶ Meiristiya, Pengaruh Sumber Belajar (*Learning Resources By Design Dan Learning Resources By Utilization*) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Mojokerto, Jurnal Pendidikan Sejarah Avatara, Vol. 4 NO. 3 Tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Misykat, dkk, Pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada SMAIT Wahdah Islamiyah Makassar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa; ada pengaruh positif kinerja guru terhadap pembelajaran siswa hasil pendidikan Islam sebesar 0,224; Model regresi berganda untuk memprediksi pembelajaran siswa prestasi dalam mata pelajaran pendidikan Islam yang dipengaruhi oleh kinerja guru dan motivasi belajar adalah $= 69,645 + 0,023X_1 + 0,145X_2$.⁷⁷ Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel motivasi terhadap hasil belajar, sedangkan peneliti lebih fokus kepada pemberdayaan sumber belajar terhadap prestasi belajar. Analisis pada penelitian sebelumnya hanya berupa analisis korelasi, sedangkan pada penelitian ini lebih luas lagi, yakni analisis regresi dan pengujian validitas, reliabilitas angket. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja guru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini. Judul dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.” Adapun konsep operasional variabel bebas

⁷⁷ Misykat, dkk, Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada SMAIT Wahdah Islamiyah Makassar. Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, Vol. 16 No.1 Tahun 2019.

kinerja guru (X1) dan pendayagunaan sumber belajar (X2) dan prestasi belajar (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel. II.1
Konsep Operasional Variabel Kinerja Guru (X1) Pendayagunaan Sumber Belajar (X2) dan (Y) Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kinerja guru (X1)	1. Dimensi kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1. Guru merencanakan pengelolaan kelas	1
		2. Guru merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran	2
		3. Guru merencanakan penilaian hasil belajar	3
	2. Dimensi kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama	4
		2. Guru mulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran	5
		3. Guru berkomunikasi atau menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	6
		4. Guru menggunakan metode diskusi agar siswa bisa saling bekerja sama	7
		5. Guru melakukan tanya jawab untuk mengaktifkan siswa	8
		6. Guru menggunakan media atau alat peraga gambar	9
		7. Guru merangkum materi pelajaran dengan melibatkan siswa secara bersama-sama	10
		8. Guru mengakhiri pelajaran mengucapkan salam	11
		9. Guru memberikan penghargaan (reward) pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru	12
		10. Guru menampilkan	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		keramahtamahan dalam pembelajaran	
		11. Guru bersemangat dalam menjelaskan materi pelajaran	14
		12. Guru menunjukkan keteladanan yang baik dalam berinteraksi dengan siswa	15
	3. Dimensi kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	1. Guru melakukan tes lisan dan tulisan setiap selesai materi dibahas	16
		2. Guru menilai hasil tes siswa secara adil dan terbuka	17
		3. Guru memberitahukan hasil penilaian kepada siswa	18
	3. Dimensi kemampuan pelaksanaan program pengayaan	1. Guru memberikan bahan bacaan berupa materi pelajaran sebelumnya untuk dipelajari siswa	19
	4. Dimensi kemampuan melaksanakan program remedial	1. Guru memberikan bimbingan remedial untuk meningkatkan pemahaman siswa	20
	Pendaya- gunaan Sumber Belajar (X2)	1. Siswa membaca buku teks pelajaran pendidikan agama Islam secara rutin	1
		2. Siswa membaca buku-buku tentang agama Islam yang tersedia di perpustakaan	2
		3. Siswa membaca al-Qur'an dan terjemahannya yang tersedia di mushola sekolah	3
		4. Siswa membaca koran/majalah yang di dalamnya terdapat berita tentang Islam di perpustakaan	4
		5. Siswa melihat materi pelajaran yang ditampilkan guru melalui infokus dengan penuh konsentrasi	5
		6. Siswa mempelajari peta untuk mengetahui masuknya Islam ke Indonesia	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		7. Siswa mengamati gambar cara shalat yang benar yang ditempelkan pada dinding mushola sekolah	7
		8. Siswa menggunakan jaringan wifi (internet) yang tersedia di sekolah untuk mencari tugas	8
	2. Pendayagunaan sumber belajar manusia (<i>human learning resources</i>)	1. Siswa bertanya pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk memahami pelajaran	9
		2. Siswa mencari informasi dari ustadj/ustadjah (guru ngaji) tentang tugas yang diberikan guru	10
		3. Siswa mengali informasi dari masyarakat masalah ajaran agama Islam	11
		4. Siswa bertanya pada orang tua tentang pengamalan ajaran agama Islam	12
	3. Pendayagunaan sumber belajar nonmanusia (<i>non human learning resources</i>)	1. Siswa mendengarkan bacaan al-Qur'an di lingkungan masjid sekitar rumah	13
		2. Siswa melihat pameran-pameran pada acara MTQ	14
		3. Siswa menonton televisi yang berisikan berita-berita Islami	15
		4. Siswa belajar bersosialisasi melalui media sosial, seperti <i>facebook</i>	16
		5. Siswa melihat gejala alam seperti banjir dan kabut asap	17
Prestasi Belajar (P)	1. Mengingat	1. Menyebutkan isi materi yang telah dipelajari.	1
		2. Memberi contoh terkait materi yang ada dilingkungan sekola.	2
	2. Memahami	1. Membuat ulasan terhadap penjelasan pelajaran.	3
		2. Mengemukakan pendapat di depan kelas	4
	3. Menerapkan	1. Mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. .	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	4. Menganalisis	2. Menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran.	6
		1. Membedakan beberapa definisi atau pengertian terkait materi pembelajaran.	7
	5. Menilai	2. membuat diagram atau peta konsep terkait materi pembelajaran.	8
		1. Membuat penilaian terhadap tugas-tugas	9
	6. Mengkreasi (creating)	2. Menyusun argumentasi atau alasan.	10
		1. Mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran.	11
		2. Menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis	12
		3. Mengelola data yang telah diperoleh secara tepat.	13
		4. Merumuskan materi pembelajaran	14

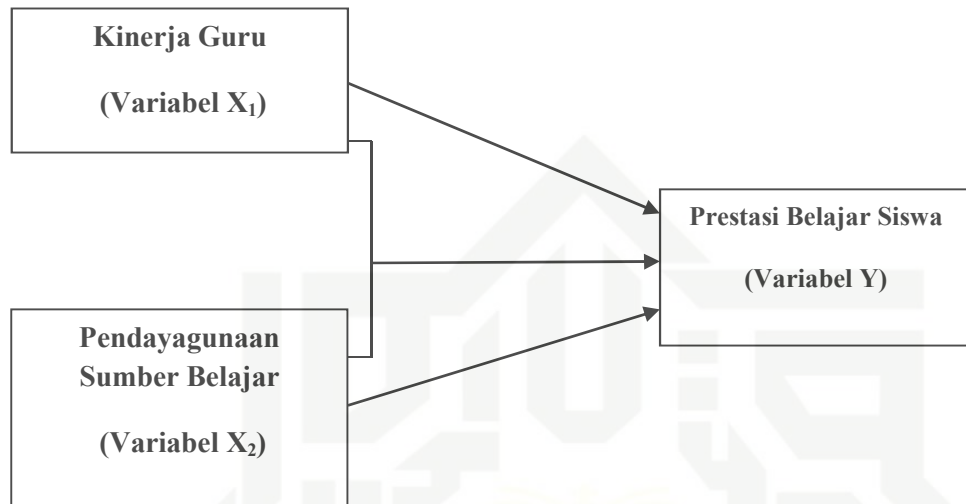
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab, itu kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis tertentu. Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif. Di samping itu, pendayagunaan sumber belajar berkorelasi positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mendayagunakan sumber belajar akan lebih cepat mencapai kompetensi tertentu. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor *intern* maupun *ekstern*. Termasuk kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dan pendayagunaan sumber belajar. Berdasarkan pemahaman tersebut kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.2
Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (jawaban bersifat sementara) yang penulis rumuskan, yakni :

- H_{a1}** : Ada pengaruh signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- H₀₁** : Tidak ada pengaruh signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- H_{a2}** : Ada pengaruh signifikan pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H₀₂** : Tidak ada pengaruh signifikan pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- H_{a3}** : Ada pengaruh signifikan kinerja guru, pendayagunaan sumber belajar secara bersama-sama dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- H₀₃** : Tidak ada pengaruh signifikan kinerja guru, pendayagunaan sumber belajar secara bersama-sama dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan jenis penelitian *korelasi*. Variabel yang dikorelasikan terdiri dari variabel bebas (X_1) Kinerja Guru dan Variabel (X_2) Pendayagunaan Sumber Belajar, dan variabel tak bebas (Y), Prestasi Belajar Siswa.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah ujian proposal yaitu tanggal 10 Februari sampai tanggal 2 April 2020. Penelitian ini berlokasi berada di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Yaitu: SMP Az Zuhra Simpang Tiga, SMP Muhammadiyah 2, SMP PGRI, SMP Widya Graha, SMP YLPI Perhentian Marpoyan, dan SMPS Yabri Terpadu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yaitu 2 lembaga SMP Negeri dan 8 SMP Swasta. Data SMP Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

BAB III METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1

Data SMP Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP Negeri 22 Pekanbaru	Jl. Sidodadi No. 32
2	SMP Negeri 35 Pekanbaru	Jl. T. Bey/Refermasi 2.
3	SMP Az Zuhra Simpang Tiga	Jl. Tengku Bey
4	SMP IT Bunayya Pekanbaru	Jl. Putra Panca Sei. Mintan
5	SMP Muhammadiyah 2	Jl. T. Bey (Utama I) Gg. Swadaya
6	SMP PGRI	Jl. Brigjen Katamso No. 42
7	SMP Widya Graha	Jl. Sakuntala Gg. Nangka No.10
8	SMP YLPI Perhentian Marpoyan	Jl. Kaharuddin Nasution Km 8.5
9	SMP Juara	Jl. Lega Sari
10	SMP Yabri Terpadu	Jl. Kaharuddin Nasution

Mengingat luasnya cakupan populasi di atas, penulis membatasi penelitian ini berapa sekolah saja yang siswanya pada tiap sekolah dibatasi pada kelas VII saja yaitu berjumlah 323 orang. Berikut dijelaskan pada tabel III.2.

Tabel III. 2

Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi
1	SMP IT Bunayya Pekanbaru	76
2	SMP PGRI	119
3	SMP YLPI	43
4	SMP Juara	85
Jumlah		323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel yaitu 173 orang. Berikut data tentang penarikan sampel dengan rumus slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 323 / (1 + (323 \times 0,05^2))$$

$$n = 323 / (1 + (323 \times 0,0025))$$

$$n = 323 / (1 + 0,87)$$

$$n = 323 / 1,87$$

$$n = 173$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (*Kuiseoner*)

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan data pokok tentang “Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar” Angket disusun menggunakan *skala interval* dengan lima point, yakni: “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup Baik”, “Tidak Baik” dan “Sangat Tidak Baik”. Angket penelitian ini telah diuji validitas dan reliabelitas sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Uji validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan meakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *product moment*, yaitu:⁷⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung uji t dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah responden

⁷⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010) ,h.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - kaidah keputusan$):

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut invalid

Berdasarkan hasil uji coba dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh data hasil validitas butir soal uji coba angket dapat dilihat pada Tabel III.3, dan Tabel III.4 berikut :

TABEL III.3
Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1

No. Butir	t_{hitung}	t_{tabel}	Status	Keterangan
1	0,810	0,361	Valid	Dapat Digunakan
2	0,736	0,361	Valid	Dapat Digunakan
3	0,828	0,361	Valid	Dapat Digunakan
4	0,876	0,361	Valid	Dapat Digunakan
5	0,851	0,361	Valid	Dapat Digunakan
6	0,785	0,361	Valid	Dapat Digunakan
7	0,798	0,361	Valid	Dapat Digunakan
8	0,826	0,361	Valid	Dapat Digunakan
9	0,768	0,361	Valid	Dapat Digunakan
10	0,841	0,361	Valid	Dapat Digunakan
11	0,798	0,361	Valid	Dapat Digunakan
12	0,813	0,361	Valid	Dapat Digunakan
13	0,860	0,361	Valid	Dapat Digunakan
14	0,893	0,361	Valid	Dapat Digunakan
15	0,841	0,361	Valid	Dapat Digunakan
16	0,783	0,361	Valid	Dapat Digunakan
17	0,787	0,361	Valid	Dapat Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.4
Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X2

No. Butir	t_{hitung}	t_{tabel}	Status	Keterangan
1	0,749	0,361	Valid	Dapat Digunakan
2	0,769	0,361	Valid	Dapat Digunakan
3	0,865	0,361	Valid	Dapat Digunakan
4	0,680	0,361	Valid	Dapat Digunakan
5	0,777	0,361	Valid	Dapat Digunakan
6	0,817	0,361	Valid	Dapat Digunakan
7	0,612	0,361	Valid	Dapat Digunakan
8	0,599	0,361	Valid	Dapat Digunakan
9	0,812	0,361	Valid	Dapat Digunakan
10	0,808	0,361	Valid	Dapat Digunakan
11	0,742	0,361	Valid	Dapat Digunakan
12	0,787	0,361	Valid	Dapat Digunakan
13	0,902	0,361	Valid	Dapat Digunakan
14	0,673	0,361	Valid	Dapat Digunakan
15	0,649	0,361	Valid	Dapat Digunakan
16	0,669	0,361	Valid	Dapat Digunakan
17	0,596	0,361	Valid	Dapat Digunakan

Rangkuman analisis validitas instrumen diatas menunjukkan seluruh butir pertanyaan valid dan dapat digunakan..

b) Uji Realibilitas

Suatu angket dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah cronbach alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 5
Proporsi Reliabilitas Angket

Reliabilitas Tes	Evaluasi
$0,80 < r_{i1} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{i1} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{i1} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{i1} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{i1} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Karena soal peneliti berupa soal angket maka dipakai *Alpha Cronbach*. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:⁷⁹

- a) Menghitung varians skor setiap butir soal dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

- b) Mencari jumlah varians skor item secara keseluruhan dengan menggunakan rumus berikut

$$\sum S_i^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + S_{i4}^2 + S_{i5}^2$$

- c) Menghitung varians total (S_t^2) dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

- d) Mencari koefisien reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

⁷⁹Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

S_i^2 = Varians skor butir soal (item)

X_i = Skor butir soal

X_t = Skor total

N = Jumlah *testee*

S_t^2 = Varians total

n = Banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam angket

r_{11} = Koefisien reliabilitas angket

Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Setelah mendapat nilai r_{11} , bandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dengan kaidah keputusan :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Tabel III. 6
Hasil Uji Realibilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	17

Tabel III. 7
Hasil Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji coba reliabelitas angket X1 secara keseluruhan diperoleh koefisien reliabelitas tes sebesar 0,969 yang berarti bahwa angket mempunyai reliabilitas angket yang sangat tinggi. Dan hasil uji coba reliabelitas angket X2 secara keseluruhan diperoleh koefisien reliabelitas angket sebesar 0,945 yang berarti bahwa angket mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperlukan seperti nilai hasil belajar semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17.

1. Uji Prasyarat Penelitian

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan dan populasinya. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Chi-square* untuk menentukan uji normalitas. Berikut rumus uji normalitas *Chi-square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Kriteria Pengujian:

Jika: $X^2_{hitung} > X^2_{tabel (1-\alpha; dk=k-1)}$, maka H_0 ditolak

Jika: $X^2_{hitung} < X^2_{tabel (1-\alpha; dk=k-1)}$, maka H_0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan terikat dengan kriteria bahwa harga F hitung yang tercantum pada *dev. From linarity* lebih dinyatakan bahwa bentuk regresinya linier. Dengan istilah lain, apabila harga F hitung lebih besar dari pada F tabel maka arah regresi dinyatakan tidak berarti. Dapat juga dengan melihat besarnya nilai signifikasi. Uji linieritas secara manual dijabarkan dengan langkah seperti di bawah ini :

1. $JK_t = \sum Y^2$
2. $JK_{reg a} = \frac{\sum(Y)^2}{n}$
3. $JK_{reg b} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$
4. $JK_{res} = JK_t - JK_{reg b} - JK_{reg a}$
5. $JK_e = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_i}$
6. $JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$
7. $db_g = N - k$
8. $db_{tc} = k - 2$
9. $RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$
10. $RJK_e = \frac{JK_g}{db_g}$
11. $F_{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_g}$

Dimana :

$JK_{reg a}$ = Jumlah kuadrat regresi a

$JK_{reg b}$ = Jumlah kuadrat regresi b

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JK_e = Jumlah kuadrat error

JK_{tc} = Jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_{tc} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_e = Rata-rata jumlah kuadrat *error*

Pengambilan keputusan:

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor yaitu pengaruh kinerja guru (X_1) dan pendayagunaan sumber belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap prestasi belajar digunakan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria F hitung lebih besar dari pada F tabel. Pelaksanaan uji hipotesis ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan bantuan program SPSS Window Versi 17.0.

b. Uji Regresi berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y= nilai yang diprediksi

X= nilai variabel prediktor

a= bilangan konstan

b= bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan software komputer program SPSS .17.

c. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam hal ini adalah pengaruh kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, dengan bantuan program SPSS versi 17.0.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan tingkat pengaruhnya 0,473 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan kinerja guru berperan penting dalam prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan tingkat pengaruhnya 0,468 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan pendayagunaan sumber belajar berperan penting dalam prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan kinerja guru (X1) dan pendayagunaan sumber belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai R Square sebesar 0,274 atau 27,4%. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel kinerja guru (X1) dan pendayagunaan sumber belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru (Y) adalah sebesar 27,4%. Sedangkan 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasukkan dalam model penelitian ini. Ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan kinerja guru dan pendayagunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, diharapkan memaksimal kinerja dan pendayagunaan sumber belajar sehingga lebih baik lagi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, untuk lebih giat lagi dalam meraih prestasi belajar dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk giat belajar dan meraih prestasi terbaik disekolah sehingga bisa membanggakan sekolah dengan berbagai prestasi yang gemilang.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afiyan, Baynaka, 2018. *Pengaruh Kinerja Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 12 Magelang*. Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyyah, 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ciputra Try Laksono, 2017. *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa KElas V Se-Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 6 No. 9.
- Dahar, Ratna Wilis, 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Erlangga
- Darmadi, Hamid, 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar ; Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta
- Depag RI, 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : PT. Sigma Exanmedia Arkanleema
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineke Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineke Cipta
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kualitatif dan Kuantitatif]*, Jakarta : GP Press
- Maulana Ibrahim, 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Meiristiya, *Pengaruh Sumber Belajar (Learning Resources By Design Dan Learning Resources By Utilization) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajaran Sejarah Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Mojokerto, Jurna Pendidikan Sejarah Avatara, Vol. 4 NO. 3 Tahun 2016

Misykat, dkk, *Pengaruh Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada SMAIT Wahdah Islamiyah Makassar. Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, Vol. 16 No.1 Tahun 2019*

Mulyasa, E. 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : PT. Rosda Karya

----- 2009. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT. Rosda Karya

Poerwadarminta, W.J.S, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Ramayulis, 2010, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia

----- 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia

Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta

Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Analisis Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Rohani HM, Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineke Cipta

Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung : Alfabeta

----- 2010. *Model – Model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo

Sari Mulyaningsih, *Pengaruh perhatian orang tua dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Purworejo*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Oikonomia, Vol.2 No.1 Tahun 2013

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Rosdakarya

Sudjiono, Anas, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung : PT. Refika Aditama
- Supardi, 2013. *Kinerja Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta : Rajawali Pers
- Sutikno, M. Sobry., 2008. *Belajar Dan Pembelajaran” Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*, Bandung : Prospect
- Suyanto dan Djihad, Asep, 2012. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Profesional*, Yogyakarta : Multisindo
- Syah, Muhibbin, 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad, 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung, PT.Rosda Karya
- Tim Redaksi Sinar Grafika, UU Guru dan Dosen (UU RI No.14 Th. 2005), Jakarta : Sinar Grafika
- Tohirin., 2005. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Rajawali, Jakarta
- Undang – undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 Th. 2005), Jakarta : Sinar Grafika
- Yamin, Martinis dan Masiah, 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta : Gaung Persada
- Ya’qub, Hamzah. 2003. *Etos Kerja Islami*, Jakarta : Pedoman Ilmu
- Winda Astuti, 2015. *Pengaruh Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri I Wawonii Selatan Kec. Wawonii Selatan Kab. Konawe kepulauan*. Skripsi Thesis, IAIN Kendari.
- Winkel, W.S., 1998, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT. Grasindo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH KINERJA GURU DAN PENDAYAGUNAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKANAGAMA ISLAM DI SMP SWASTA
SE-KECAMATAN BUKIT RAYA
KOTA PEKANBARU

Nama Responden:

Petunjuk:

- Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya dengan membari tanda (√) pada bagian jawaban yang telah disediakan disamping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SB/SS : Sangat Baik / Sangat Setuju

B/S : Baik/ Setuju

C/N : Cukup/ Netral

TB/TS : Tidak Baik/ Tidak Setuju

STB/STS : Sangat Tidak Baik/ Sangat Tidak Setuju

- Kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai ananda melainkan untuk keperluan penelitian.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah, ananda hanya diminta untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan sesuai dengan keadaan ananda.

Contoh:

No	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
1	Saya membuat tugas rumah yang telah diberikan oleh guru	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KINERJA GURU

No	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
1	Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama					
2	Guru mulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.					
3	Guru berkomunikasi atau menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.					
4	Guru menggunakan metode diskusi agar siswa bisa saling bekerja sama.					
5	Guru melakukan tanya jawab untuk mengaktifkan siswa					
6	Guru menggunakan media atau alat peraga gambar					
7	Guru merangkum materi pelajaran dengan melibatkan siswa secara bersama-sama.					
8	Guru mengakhiri pelajaran mengucapkan salam.					
9	Guru memberikan penghargaan (reward) pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.					
10	Guru menampilkan keramahan dalam pembelajaran.					
11	Guru bersemangat dalam menjelaskan materi pelajaran.					
12	Guru menunjukkan keteladanan yang baik dalam berinteraksi dengan siswa.					
13	Guru melakukan tes lisan dan tulisan setiap selesai materi dibahas.					
14	Guru menilai hasil tes siswa secara adil dan terbuka.					
15	Guru memberitahukan hasil penilaian kepada siswa					
16	Guru memberikan bahan bacaan berupa materi pelajaran sebelumnya untuk dipelajari siswa.					
17	Guru memberikan bimbingan remedial untuk meningkatkan pemahaman siswa					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. PENDAYAGUNAAN SUMBER BELAJAR

No	Butir Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
1	Siswa membaca buku teks pelajaran pendidikan agama Islam secara rutin.					
2	Siswa membaca buku-buku tentang agama Islam yang tersedia di perpustakaan					
3	Siswa membaca al-Qur'an dan terjemahannya yang tersedia di mushola sekolah					
4	Siswa membaca koran/majalah yang di dalamnya terdapat berita tentang Islam di perpustakaan.					
5	Siswa melihat materi pelajaran yang ditampilkan guru melalui infokus dengan penuh konsentrasi					
6	Siswa mempelajari peta untuk mengetahui masuknya Islam ke Indonesia					
7	Siswa mengamati gambar cara shalat yang benar yang ditempelkan pada dinding mushola sekolah.					
8	Siswa menggunakan jaringan wifi (internet) yang tersedia di sekolah untuk mencari tugas.					
9	Siswa bertanya pada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk memahami pelajaran.					
10	Siswa mencari informasi dari ustadj/ustadjah (guru ngaji) tentang tugas yang diberikan guru.					
11	Siswa mengali informasi dari masyarakat masalah ajaran agama Islam.					
12	Siswa bertanya pada orang tua tentang pengamalan ajaran agama Islam.					
13	Siswa mendengarkan bacaan al-Qur'an di lingkungan masjid sekitar rumah.					
14	Siswa melihat pameran-pameran pada acara MTQ					
15	Siswa menonton televisi yang berisikan berita-berita Islami.					
16	Siswa belajar bersosialisasi melalui media sosial, seperti face book.					
17	Siswa melihat gejala alam seperti banjir dan kabut asap.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PRESTASI BELAJAR

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Siswa menyebutkan isi materi yang telah dipelajari					
2	Siswa memberi contoh terkait materi yang ada di lingkungan sekolah					
3	Siswa membuat ulasan terhadap penjelasan pelajaran					
4	Siswa mengemukakan pendapat di depan kelas					
5	Siswa mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari					
6	Siswa menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran					
7	Siswa membedakan beberapa definisi atau pengertian terkait materi pembelajaran..					
8	Siswa membuat diagram atau peta konsep terkait materi pembelajaran					
9	Siswa menilai terhadap tugas-tugas yang diberikan guru					
10	Siswa menyusun argumentasi atau alasan ketika diskusi					
11	Siswa mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran					
12	Siswa menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis					
13	Siswa mengelola data yang telah diperoleh secara tepat					
14	Siswa merumuskan materi pembelajaran					

Terima kasih atas bantuan anda sekalian ...!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI ANGKET
PENGARUH KINERJA GURU DAN PENDAYAGUNAAN SUMBER
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA
SE-KECAMATAN BUKIT RAYA
KOTA PEKANBARU

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kinerja guru (X1)	1. Dimensi kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama	1
		2. Guru mulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran	2
		3. Guru berkomunikasi atau menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	3
		4. Guru menggunakan metode diskusi agar siswa bisa saling bekerja sama	4
		5. Guru melakukan tanya jawab untuk mengaktifkan siswa	5
		6. Guru menggunakan media atau alat peraga gambar	6
		7. Guru merangkum materi pelajaran dengan melibatkan siswa secara bersama-sama	7
		8. Guru mengakhiri pelajaran mengucapkan salam	8
		9. Guru memberikan penghargaan (reward) pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru	9
		10. Guru menampilkan keramahan dalam pembelajaran	10
		11. Guru bersemangat dalam menjelaskan materi pelajaran	11
		12. Guru menunjukkan keteladanan yang baik dalam berinteraksi dengan siswa	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pendaya- gunaan Sumber Belajar (X2)	2. Dimensi kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	1. Guru melakukan tes lisan dan tulisan setiap selesai materi dibahas	13
		2. Guru menilai hasil tes siswa secara adil dan terbuka	14
		3. Guru memberitahukan hasil penilaian kepada siswa	15
	3. Dimensi kemampuan pelaksanaan program pengayaan	1. Guru memberikan bahan bacaan berupa materi pelajaran sebelumnya untuk dipelajari siswa	16
	4. Dimensi kemampuan melaksanakan program remedial	1. Guru memberikan bimbingan remedial untuk meningkatkan pemahaman siswa	17
		1. Siswa membaca buku teks pelajaran pendidikan agama Islam secara rutin	1
		2. Siswa membaca buku-buku tentang agama Islam yang tersedia di perpustakaan	1
		3. Siswa membaca al-Qur'an dan terjemahannya yang tersedia di mushola sekolah	3
		4. Siswa membaca koran/majalah yang di dalamnya terdapat berita tentang Islam di perpustakaan	4
		5. Siswa melihat materi pelajaran yang ditampilkan guru melalui infokus dengan penuh konsentrasi	5
		6. Siswa mempelajari peta untuk mengetahui masuknya Islam ke Indonesia	6
		7. Siswa mengamati gambar cara shalat yang benar yang ditempelkan pada dinding mushola sekolah	7
		8. Siswa menggunakan jaringan wifi (internet) yang tersedia di sekolah untuk mencari tugas	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	2. Pendayagunaan sumber belajar manusia (<i>human learning resources</i>)	1. Siswa bertanya pada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk memahami pelajaran	9
		2. Siswa mencari informasi dari ustadj/ustadjah (guru ngaji) tentang tugas yang diberikan guru	10
		3. Siswa mengali informasi dari masyarakat masalah ajaran agama Islam	11
		4. Siswa bertanya pada orang tua tentang pengamalan ajaran agama Islam	12
	3. Pendayagunaan sumber belajar nonmanusia (<i>non human learning resources</i>)	1. Siswa mendengarkan bacaan al-Qur'an di lingkungan masjid sekitar rumah	13
		2. Siswa melihat pameran-pameran pada acara MTQ	14
		3. Siswa menonton televisi yang berisikan berita-berita Islami	15
		4. Siswa belajar bersosialisasi melalui media sosial, seperti <i>facebook</i>	16
		5. Siswa melihat gejala alam seperti banjir dan kabut asap	17
Prestasi Belajar (Y)	1. Mengingat	1. Menyebutkan isi materi yang telah dipelajari.	1
		2. Memberi contoh terkait materi yang ada di lingkungan sekolah	2
	2. Memahami	1. Membuat ulasan terhadap penjelasan pelajaran.	3
		2. Mengemukakan pendapat di depan kelas	4
	3. Menerapkan	1. Mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. .	5
		2. Menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran.	6
	4. Menganalisis	1. Membedakan beberapa defenisi atau pengertian terkait materi pembelajaran.	7
		2. membuat diagram atau peta	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	5. Menilai	konsep terkait materi pembelajaran.	
		1. Membuat penilaian terhadap tugas-tugas	9
	6. Mengkresi (creating)	2. Menyusun argumentasi atau alasan.	10
		1. Mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran.	11
		2. Menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis	12
		3. Mengelola data yang telah diperoleh secara tepat.	13
		4. Merumuskan materi pembelajaran	14



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Abdul Azis

ID Number : 21790115827

Date of Birth : January 10, 1992

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 68
Structure & Written Expressions	: 61
Reading Comprehension	: 59

Overall Score : 627

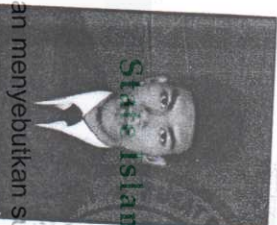
Expiry Date : November 24, 2020



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP : 0852 7144 0820 fpxs 07611858832 Undang-Undang
Email : info@pusat-bahasa.info, pusat-bahasa.info

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media massa elektronik dan media lainnya.



Mahyudin Syukri, M.Ag

NIP. 19720421 200604 1 003

The Head of Language Development Center

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Abdul Azis

Nomor ID : 21790115827

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 10 Januari 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

54 : الاستماع
52 : القراءة
54 : القواعد
533 : النتيجة

Berlaku Hingga : 30 Maret 2021



Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Manvudin Syukri, M.Ag

The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengutipkan dan memperorak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 06 Maret 2020

Kepada Yth,
Sdr. Kepala

- SMP IT Bunayya Pekanbaru
- SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru
- SMP YLPI Perhentian Marpoyan
- SMP Juara Pekanbaru
- SMP Yabri Terpadu Pekanbaru
- SMP PGRI Pekanbaru
- SMP Widya Graha Pekanbaru

di - Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/ 01485 /2020
Lampiran :

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 641 tanggal 19 Februari 2020 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : ABDUL AZIZ
NIM : 21790115827
Mahasiswa : PASCA SARJANA UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA GURU DAN PENDAYAGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA SE-KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP IT Bunayya Pekanbaru, SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, SMP YLPI Perhentian Marpoyan, SMP Juara Pekanbaru, SMP Yabri Pekanbaru, SMP PGRI Pekanbaru, SMP Widya Graha Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	07/10-11/10	Persi Propad.	Or	
2.	21/10-19/10	Latihan Balok.	Or	
3.	05/11-19/11	Tambalkan Jurd.	Or	
4.	06/10-20/10	Pertaya Teri	Or	
5.	11/10-20/10	Persi Bab. 3 dan literasi Persha	Or	
6.	18/10-20/10	Persi Bab. 3 dan literasi Persha	Or	

kan dan menyediakan sumber

Catatan :
 a. karva ilmiah : berisi uraian dan analisis kritis atau tinjauan suatu masalah

*Coret yang tidak perlu

~~2. Dilarang mengumumkan dan mempernyatakan~~ atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN ~~Bengkaling II / 06 Promotor~~



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

: ABDUL AZIS

NIM

: 21790115827

PROGRAM

: Pasca Sarjana

PRODI

: PAI

KONSENTRASI

: PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat 27.04-2018	Kesehatan jiwa dalam membentuk karakter dan implikasinya terhadap pendidikan islam		Sarina
2				
3	"	Pendidikan karakter islam berbasis nilai - nilai Kearifan lokal melayu riau		Elu Maria ulva
4				
5	"	Nilai - nilai pendidikan islam dalam Novel Api Tauhid karya Habibur Rahman El-sherizy		Feri Fitria
6				
7	"	Konsep pengajaran ^{iman} islam dan Ihsan sebagai bentuk pembentuk kepribadian		
8		Islam dan Relevansinya dalam pendidikan agama islam (studi pemikiran Sidi Gazalba)		Fiktaria tri oktaria
9				
10	"	Konsep epistemologi pendidikan karakter islam dalam perspektif Imam al-Ghazali (Kajian kitab Al Washoya).		Wahyudin
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 April 2018
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA DIRI

Nama	: Abdul Azis
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sanglar, 10 Januari 1992
NIM	: 21790115827
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Guru
Alamat	: Jl. Garuda III No. 14 Perumnas Sidomulyo Arengka 1 Pekanbaru
Riwayat Pendidikan	: SDN 006 Kotabaru pada tahun 1998-2004. MTs Nurul Huda Kotabaru pada tahun 2004-2007. MA Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru pada tahun 2007-2011.
Riwayat Organisasi	: OSIS, PRAMUKA, HMJ.